

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MTs Negeri 1 Pati dan Profil Asrma Az-Zahrah

Adapun profil dari MTs Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|--|
| Nama | : Mts Negeri 1 Pati |
| Alamat | : Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km 02, Desa Pekalongan, Kec. Winong, Pekalongan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59181. |
| Kelurahan/kecamatan | : Pekalongan, kecamatan Winong |
| Kabupaten/kota | : Pati |
| Email | : mtsnwinong@gmail.com |

Profil dari asrma MTs Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|--|
| Nama | : <i>Az-Zahrah Boarding School</i> |
| Alamat | : Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km 02, Desa Pekalongan, Kec. Winong, Pekalongan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59181. |
| Kelurahan/kecamatan | : Pekalongan, kecamatan Winong |
| Kabupaten/kota | : Pati |

2. Sejarah Kelembagaan

Secara geografis MTs Negeri 1 Pati terletak 17 kilometer dari kota pati “Bumi Mina Tani“ tepatnya berada di desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati jawa tengah yang beralamat di Jl. Raya winong-pucakwangi Km 02. Lembaga sekolah ini

merupakan MTs Negeri tertua yang ada di kabupaten Pati yang berdiri sejak tahun 1980 diantara MTs Negeri yang ada di Pati untuk saat ini.

Keberadaan MTs Negeri 1 Pati di desa pekalongan kecamatan winong kabupaten Pati merupakan madrasah yang dibutuhkan banyak masyarakat sekitarnya, dilihat dari keberadaan tempat dari segi geografis yang terletak diantara 4 kecamatan yang ada di Kabupaten Pati yaitu Kecamatan Winong, Pucakwangi, Jakenan dan Gabus. Madrasah ini terus mengembangkan eksistensinya dengan membangun pondok pesantren *Az-Zahra* dan membuka kelas *Bilingual* yang mana dipelopori oleh, Dr. Umi Hanik, M.Pd, dan pada tanggal 17 juni 2008 lahirlah embrio kelas Bilingual yang saat itu bernama Kelas Imersi, dan satu tahun kemudian tepat pada tanggal 17 juni 2009 berganti nama dengan kelas *Bilingual Boarding School Az- Zahra* dengan terbitnya surat rekomendasi penyelenggaraan Kelas *Bilingual Boarding School*.

Tujuan umum pendidikan madrasah yang ada di MTs Negeri 1 Pati mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan untuk tujuan khusus MTs Negeri 1 Pati adalah mewujudkan insan yang cerdas, berprestasi, mampu bersaing, berprestasi dan berakhlak islami, sedangkan untuk desain asrama *Boarding School* baik tamannya juga menggunakan desain islami minimalis yang mana dalam masa sekarang sudah terdapat asrama *Boarding School* yang mewah dengan ditambahnya perluasan wilayah tanah yang ada di wilayah selatan MTs Negeri 1 pati.

3. Visi Misi dan Motto Madrasah

a. Visi Madrasah

“Tewujudnya madrasah yang berkarakter islami, unggul dalam prestasi, peduli lingkungan dan berbudaya nusantara”.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan bimbingan keimanan dan pengamalan keislaman yang *rahmatan lil ‘alamain*.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran yang professional, inovatif, dan kompetitif.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan non-akademik berbasis kompetensi dan prestasi.
- 4) Menciptakan lingkungan pendidikan yang Berbudaya Bersianar dan Berseri.

c. Moto Madrasah

“Melayani sepenuh hati, tuk meraih prestasi menuju MTs Negeri 1 Pati hebat bermartabat”

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

4. Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang ada di MTs Negeri 1 Pati sebanyak 1071 siswa yang terdiri dari 695 siswa regular dan 376 siswa unggulan atau siswa *Boarding School* dengan total keseluruhan siswa laki-laki dengan jumlah 464 dan siswi perempuan berjumlah 607. Untuk kelas reguler terbagi menjadi 18 rombongan kelas belajar dan kelas unggulan/ *Boarding School* terdiri dari 12 rombongan kelas belajar. Berikut ini data siswa dan siswi MTs Negeri 1 Pati pada tahun pelajaran 2019/2020

Table 4.1

Data Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020

| KELAS VII | | | | |
|-----------|------------------------------|----|----|--------|
| No | Kelas | Pa | Pi | Jumlah |
| 1. | VII A <i>Boarding School</i> | 18 | 18 | 36 |
| 2. | VII B <i>Boarding</i> | 14 | 22 | 36 |

| | <i>School</i> | | | |
|-----|-----------------------|------------|------------|------------|
| 3. | VII C Boarding School | 11 | 22 | 33 |
| 4. | VII D | 10 | 27 | 37 |
| 5. | VII E | 10 | 26 | 36 |
| 6. | VII F | 14 | 22 | 36 |
| 7. | VII G | 14 | 20 | 34 |
| 8. | VII H | 12 | 24 | 36 |
| 9. | VII I | 14 | 20 | 34 |
| 10. | VII J | 14 | 21 | 35 |
| | Jumlah | 131 | 222 | 353 |

Table 4.2
Data Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020

| KELAS VIII | | | | |
|-------------------|------------------------|------------|------------|---------------|
| No | Kelas | Pa | Pi | Jumlah |
| 1. | VIII A Boarding School | 3 | 25 | 28 |
| 2. | VIII B Boarding School | 10 | 20 | 30 |
| 3. | VIII C Boarding School | 11 | 18 | 29 |
| 4. | VIII D | 12 | 12 | 24 |
| 5. | VIII E | 8 | 32 | 40 |
| 6. | VIII F | 20 | 20 | 40 |
| 7. | VIII G | 22 | 18 | 40 |
| 8. | VIII H | 20 | 20 | 40 |
| 9. | VIII I | 20 | 20 | 40 |
| 10. | VIII J | 23 | 18 | 41 |
| | Jumlah | 149 | 203 | 352 |

Table 4.3
Data Siswa kelas XI MTs Negeri 1 Pati tahun
pelajaran
2019/2020

| KELAS IX | | | | |
|-----------------|-----------------------------|------------|------------|---------------|
| No | Kelas | Pa | Pi | Jumlah |
| 1. | XI A <i>Boarding School</i> | 10 | 18 | 28 |
| 2. | XI B <i>Boarding School</i> | 14 | 18 | 30 |
| 3. | XI C <i>Boarding School</i> | 16 | 10 | 29 |
| 4. | IX D | 6 | 36 | 24 |
| 5. | IX E | 23 | 17 | 40 |
| 6. | IX F | 24 | 16 | 40 |
| 7. | IX G | 22 | 18 | 40 |
| 8. | IX H | 24 | 16 | 40 |
| 9. | IX I | 20 | 17 | 40 |
| 10. | IX J | 23 | 16 | 41 |
| | Jumlah | 184 | 282 | 366 |

5. Sarana dan Prasarana

Table 4.4

Daftar sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Pati

| No | Nama Barang | Jumlah |
|-----------|----------------------|---------------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2. | Ruang TU | 1 |
| 3. | Ruang Guru | 1 |
| 4. | Ruang Kelas | 30 |
| 5. | Ruang Lab. Komputer | 1 |
| 6. | Ruang Lab Ipa | 1 |
| 7. | Ruang Music | 1 |
| 8. | Ruang BK | 1 |
| 9. | Ruang Uks | 2 |
| 10. | Ruang Perpustakaan | 2 |
| 11. | Masjid | 1 |
| 12. | Kamar Mandi Guru | 2 |
| 13. | Kamar Mandi Siswa | 15 |

| No | Nama Barang | Jumlah |
|-----|-----------------|---------|
| 14. | Proyektor | 15 Unit |
| 15. | Microphone | 3 Unit |
| 16. | White Board | 30 Unit |
| 17. | Printer | 8 Unit |
| 18. | Komputer Kantor | 5 Unit |
| 19. | Asrama | 2 Unit |

Jadi, jumlah keseluruhan alat-alat pembelajaran berjumlah 61 unit yang bisa dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran di MTs Negeri 1 Pati dan di *Boarding School* yang ada di MTs Negeri 1 Pati.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan program pembelajaran *Boarding School*

Wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati yakni Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag.M.Pd.I dilaksanakan di ruang kerja kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan dengan cara tidak formal karena dilakukan diluar jam pelajaran yang ada di sekoalah. Adapun hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran, kepala sekolah menuntut untuk selalu menyusun Rpp dan silabus bagi guru yang mengajar yang mana dalam menyusun Rpp dan silabus tersebut harus menekankan pada kemampuan awal masing-masing siswa yang dihadapi pada siswa asrama, dalam menyusun Rpp dan silabus selain guru harus menekankan pada kemampuan siswa yang dihadapi, guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekitar yang berlangsung. Untuk perencanaan program pembelajaran yang ada di madrasah guru dalam menyusun Rpp dan silabus ini, guru menggunakan acuan kurikulum dari diknas. Sedangkan untuk perencanaan program pembelajaran yang ada di asrama Rpp dijabarkan oleh pembina asrama dan pengurus asrama dengan melihat acuan sekolah. Sekolah hanya memberikan acuan

pokok-pokok materi yang akan diberikan, kemudian dijabarkan didalam asrama melalui Pembina dan pengurus asrama selain itu perencanaan yang dilakukan dengan program *boarding school* yang ada di MTs Negeri 1 Pati dengan memfasilitasi anak-anak yang ada di asrama untuk mengembangkan potensi anak yang sudah ada, karena untuk menumbuhkan potensi membutuhkan waktu yang lama dan disinilah program *boarding school* melakukan perencanaan mengalokasikan waktu dengan sebaik-baiknya dari mulai pagi hari sampai malam. Yang mana dapat menampung potensi-potensi yang ada dalam diri anak-anak.¹

Kepala sekolah dalam hal ini langsung membimbing dalam pembuatan Rpp dan silabus yang ada yang dilakukan pada rapat tahunan setiap awal tahun pembelajaran ajaran baru selain itu perencanaan yang dilakukan adalah dengan cara memfasilitasi anak-anak yang ada di asrama untuk mengembangkan potensi yang telah dimilikinya, dengan adanya fasilitas yang lengkap potensi siswa akan timbul dan berkembang. Untuk menumbuhkan potensi siswa membutuhkan waktu yang lama maka diperlukannya *boarding school* dengan cara mengalokasikan waktu dengan sebaik-baiknya dari mulai pagi sampai malam karena, *Boarding School* merupakan program yang mana 24 jam terpantau langsung oleh Pembina dan pengurus. Hal ini benarkan oleh waka kurikulum MTs Negeri 1 Pati dengan guru Drs. Zaenal Arifin, M.Si :

Guru dalam melakukan pembelajaran harus menyiapkan atau bisa dikatakan membuat Rpp dan silabus sebelum mengajar dikelas karena pada dasarnya Rpp dan silabus merupakan rancangan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu untuk penyampaian materi-materi harus melihat kalender akademik dengan cara disesuaikan dengan jadwal jam mengajar dan banyaknya jam yang akan disampaikan

¹ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Transkrip 1, Selasa 4 Februari 2020, Lampiran.

selama setahun kedepan. Untuk perencanaan pembelajaran program *boarding school* dilakukan pada saat selesai kegiatan proses belajar mengajar dikelas dan sampai malam.²

Dalam hal perencanaan pembelajaran, guru yang mengajar di MTs Negeri 1 Pati harus selalu menyusun Rpp dan silabus. Guru dalam menyusun Rpp dan silabus dilakukan pada awal pembelajaran atau awal tahun. Hal ini dimaksudkan untuk setiap guru sebelum mengajar haruslah berpedoman pada Rpp dan silabus yang telah dibuat sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dimulai dari awal tahun pembelajaran yang mana setiap guru dalam menyusun Rpp dan silabus disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Mts Negeri 1 Pati yaitu kurikulum nasional, departemen nasional selain itu dalam menyusun Rpp dan silabus ditambah dengan kurikulum khas yang ada di asrama. Perencanaan untuk *Boarding School* dilakukan pada saat setelah kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah dan sampai malam hari.

Berbeda dengan wawancara dengan Pembina *boarding school* dengan bapak Drs. Asyhar, M.Si yang mana selaku ketua sekaligus pamong asrama yang bertanggung jawab proses belajar mengajar yang ada di asrama *Az-Zahra Boarding School* yang ada di MTs Negeri 1 Pati . wawancara ini dilakukan diluar jam pelajaran dan wawancara dilakukan di ruang olah raga. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Perencanaan dalam program pembelajaran *Boarding School* asrama *Az-Zahra* adalah

1. mengadakan rapat untuk semua struktur organisasi yang ada di *boarding school* termasuk semua pengurus putra dan pengurus putri yang menangani siswa-siswa asrama.

² Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020. Transkrip

2. melakukan evaluasi program sebelumnya yang telah diterapkan karena dengan adanya evaluasi ini, Pembina sekaligus pengurus asrama akan lebih mudah mengetahui materi mana yang harus diajarkan ulang di asrama dan materi mana yang tidak perlu untuk disampaikan ulang di asrama, hanya saja untuk siswa yang non-asrama tidak mendapatkan jam tambahan pelajarannya yang diajarkan di asrama karena siswa yang non asrama hanya sampai setelah jam proses kegiatan belajar mengajar selesai.
3. Seluruh materi yang ada di asrama haruslah disesuaikan dengan materi yang ada di madrasah, perencanaan tidak disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Pada pembelajaran yang ada di asrama pelajarannya hanya berkaitan dengan pembiasaan siswa akan kegiatan yang dilakukan siswa tersebut. Hanya saja untuk materi yang ada di asrama lebih ditekankan pada materi pendampingan Al-quran, pembelajaran kepribadian dalam sehari-hari dan pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris dalam percakapan sehari-hari untuk di asrama. Materi yang di asrama yang disampaikan antara lain, Al-quran, hafalan Al-quran atau tahfidz, tahsin Al-quran, *vocabulary*.
4. Untuk materi pembiasaan diterapkan khutbah atau berpidato dengan bahasa arab dan bahasa inggris, selain itu juga diterapkan pembiasaan sholat berjamaah dan sholat dhuha. Untuk pembuatan Rpp dan silabus berbeda dengan yang ada di madrasah karena Rpp dan Silabus ini hanya bersifat pengayaan sehingga tidak disusun secara umum dan rinci. Untuk Pembina dan pengurus dalam asrama Az-zahrah tidak menyusun Rpp karena Rpp sama dengan yang ada di madrasah³.

Perencanaan yang dilakukan oleh Pembina asrama Az-zahra *boarding school* dengan mengadakan rapat

³ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama Az-Zahra *Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

untuk semua pengurus dan seluruh yang terlibat dalam asrama Az-zahrah *boarding school* selain itu juga dilakukan evaluasi pelaksanaan yang sebelumnya baik mengenai materi yang disampaikan, pendidikan yang disampaikan di asrama.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Drs. Asyhar, M.Si lakukan, adalah dengan menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, konsep perencanaan yang dilakukan adalah bagaimana siswa dalam menjalankan kegiatan sehari-hari baik didalam asrama maupun di dalam madrasah, dengan cara bagaimana siswa itu berinteraksi dengan sesama temannya, bagaimana siswa dalam menyelesaikan konflik yang dihadapinya, dan bagaimana siswa itu berbagi dengan siswa yang lain dan yang terakhir bagaimana siswa-siswa asrama dalam melakukan control ibadah yang dilakukan terutama ibadah sholat berjamaah yang telah dijalankan dan sebagai kebiasaan siswa asrama.

Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Drs. Asyhar, M.Si laksanakan tidak dilakukan secara formal sehingga dalam perencanaan pembelajaran tidak disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Pembelajaran hanya dikaitkan dengan pembiasaan siswa akan kegiatan yang dilakukan siswa yang dilakukan di asrama. Untuk siswa yang non asrama menggunakan rencana yang ada di madrasah yaitu dengan cara menyusun Rpp dan Silabus sebelum pembelajaran dimulai.

Selain itu juga dalam perencanaan program pembelajaran *boarding school* yang ada di MTs Negeri 1 Pati melakukan perencanaan jangka pendek, tengah dan perencanaan jangka panjang. Untuk perencanaan jangka pendek, dilakukan dengan cara seleksi atau sistem penerimaan peserta didik yang masuk dalam *boarding school* dengan adanya ketentuan dan kreteria yang telah ditentukan oleh madrasah dan asrama itu sendiri. Seperti yang telah dikatakan oleh kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag, M.Pd.I:

Perencanaan yang lain dalam program pembelajaran *boarding school* adalah proses penerimaan peserta didik pada awal tahun pembelajaran. Mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di madrasah baik di *Boarding School* yang asrama. Penentuan jumlah peserta didik ini ditentukan dengan beberapa faktor dan kenyataan yang ada di madrasah. Salah satu faktor tersebut adalah daya tampung siswa, kriteria siswa yang dapat diterima, anggaran jumlah siswa yang diterima, sarana dan prasarana yang telah disediakan, selain itu juga jumlah siswa yang tinggal dikelas satu dengan kelas yang lainnya. Dalam seleksi penerimaan siswa baru ini dilakukan dengan cara mereka lulusan baik MI atau SD yang memiliki piagam Juara I,II, dan III KSM/AKSIOMA & OSN/02SN diterima tanpa tes. Untuk kurikulum sendiri *Boarding School Az-Zahra MTs Negeri 1 Pati* menerapkan kurikulum integrasi siswa berada dilingkungan selama 24 jam dengan rincian mulai jam 06.45 wib sampai selesai disekolah formal, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan *Boarding School* atau kegiatan di asrama.⁴

Selain perencanaan mengenai pembelajaran *Boarding School* yang ada di asrama, perencanaan lain yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah perencanaan dalam penerimaan peserta didik baru pada awal tahun pembelajaran yang mana dalam penerimaan siswa baru harus mempertimbangkan segalanya baik kapasitas ruang yang digunakan maupun sarana dan prasarana yang nantinya akan digunakan oleh mereka dengan menentukan jumlah anggaran jumlah siswa yang diterima, karena tanpa adanya anggaran penerimaan siswa baru menutup kemungkinan terbatasnya ruang kelas, ruang asrama maupun sarana dan prasarana. Selain itu dalam melakukan seleksi siswa baru masuk asrama *Boarding School* dilakukan dengan cara evaluasi penerimaan

⁴ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

siswa sebelumnya, sedangkan untuk kurikulum yang diterapkan di *Boarding School* adalah kurikulum integritas dengan siswa tinggal dilingkungan madrasah 24 jam dimulai dari jam 06.45 wib kegiatan sekolah formal sampai selesai dilanjutkan dengan kegiatan yang ada di asrama. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si dalam penerimaan program *Boarding School* adalah :

Penerimaan siswa asrama *boarding school* yang ada di asrama *Az-zahrah* MTs negeri 1 Pati untuk 2 tahun terakhir ini dilakukan dengan cara peringkat yang didapatkan ketika dilakukan tes yang diadakan di madrasah yaitu menggunakan cara rangking 1-90 masuk *boarding school* yang masuk asrama Untuk 3 tahun sebelum sebelumnya menggunakan sistem minat, yang mana siswa yang minat untuk masuk asrama⁵.

Sistem seleksi siswa yang dilakukan di asrama *Boarding School* dan madrasah adalah dengan cara menggunakan sistem peringkat ketika dilakukan tes seleksi serempak semua pendaftar yang masuk di MTs Negeri 1 Pati yang mana dalam penerimaan peringkat 1-90 masuk asrama *Boarding School*. Untuk 2 tahun terakhir ini, Sistem seleksi siswa baru di MTs Negeri 1 Pati dilakukan dengan cara adanya seleksi tes yang telah ditentukan oleh madrasah dan asrama. Seperti yang dikatakan oleh Drs. Asyhar, M.Si selaku Pembina asrama *Az-zahra Boarding School* adalah:

Salah satu sistem seleksi siswa baru yaitu dengan indikator madrasah / sekolah unggul memiliki seleksi siswa yang ketat terhadap siswa penerimaan siswa baru melalui beberapa kriteria tertentu. Mts Negeri 1 Pati ini menggunakan berbagai tahapan untuk mendapatkan input siswa yang baik. Dalam seleksi siswa dilakukan dengan tiga tahap yaitu, tes akademik, tes baca Al-quran dan hafalan surat-surat pendek psikotes dan wawancara. Kebanyakan siswa

⁵ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

ini berasal dari berbagai kota yang dari kabupaten yang berbeda yang berada di sekitar kabupaten Pati. Seperti Demak, Kudus, Rembang, Blora, dan Semarang. Ada siswa yang berasal dari Jakarta. Selain melalui tes dan wawancara, rekrutmen peserta didik baru berasal dari pelajar teladan SD/MI dan juara Olimpiade MIPA Se-Kabupaten Pati dan Kabupaten sekitarnya. Selain tahapan itu, setiap tahun madrasah mengadakan lomba Matematika dan MIPA SD/MI Se-Kabupaten Pati. Kepala sekolah mengatakan bahwa cara yang dilakukan ini untuk menjangkau siswa yang berprestasi dan sekaligus memperkenalkan calon siswa pada MTs Negeri 1 Pati dan Asrama Az-zahrah *boarding school*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan siswa yang unggul dan berprestasi khususnya dibidang sains, dan lain sebagainya.⁶

Untuk mendapatkan calon siswa yang berprestasi dan unggul maka madrasah dan *Boarding School* mengadakan adanya seleksi siswa yang dilakukan dengan cara seleksi ketat. Diantaranya terdapat beberapa tes dan kriteria untuk bisa lolos seleksi. Selain dalam melakukan perencanaan dalam jangka pendek *Boarding School* di MTs Negeri 1 Pati melakukan perencanaan dalam jangka menengah seperti yang telah dikatakan oleh Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I

perencanaan yang dilakukan untuk siswa *Boarding School* untuk siswa asrama yaitu tercapainya siswa yang bisa merapikan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dan keseharian selain itu juga tercapainya target yang harus di capai untuk program tahfidnya, sedangkan untuk siswa yang non asrama tercapainya target tahfidz.⁷

Perencanaan menengah dilakukan dengan harapan siswa asrama di *Boarding School* di MTs

⁶ Drs. Asyhar,M.Si (Pembina Asrama Az-Zahra *Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

⁷ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

Negeri 1 Pati dengan harapan nanti setelah lulus dari MTs Negeri 1 Pati mempunyai bekal untuk masa depan yang lebih baik. Perencanaan dalam jangka menengah itu juga dibenarkan oleh waka kurikulum MTs Negeri 1 Pati yaitu Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si yang mengatakan bahwa Siswa baik siswa yang asrama diharapkan memiliki bekal untuk masa depan, di MTs Negeri 1 Pati memiliki program tahfidz diharapkan siswa mampu menyelesaikan sesuai target yang telah ditentukan⁸.

Perencanaan menengah merupakan perencanaan yang dilaksanakan dengan jangka 1-3 tahun kedepan. Dalam perencanaan yang dilakukan yaitu dengan harapan siswa asrama dan siswa non asrama yang ada di *Boarding School* digarapkan bisa menguasai program *tahfidz* yang menjadi program unggulan yang ada di MTs Negeri 1 Pati, selain diharapkan bisa menguasai program *tahfidz* yang telah ditentukan oleh madrasah diharapkan juga siswa asrama *Boarding School Az-Zahrah* mampu menerapkan bahasa asing, baik menggunakan bahasa inggris maupun bahasa arab. Perencanaan dilihat dari dimensi waktunya perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan dalam jangka panjang. Perencanaan panjang yang telah direncanakan di *Boading School* MTs Negeri 1 Pati sebagaimana yang telah dikatan oleh kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati yaitu Bapak H.Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I:

Harapan kedepannya baik siswa asrama *Az-Zahrah Boarding Scholl* setelah lulus di MTs Negeri 1 Pati dapat melanjutkan kejenjang lebih unggul seperti bisa melanjutkan ke sekolah favorit, maupun sekolah unggulan. Selain itu juga diharapkan terwujudnya siswa siswa yang berkarakter islami, unggul dalam

⁸ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

prestasi, peduli lingkungan dan berbudaya nusantara karena itu merupakan visi MTs Negeri 1 Pati⁹.

Perencanaan dalam jangka panjang adalah perencanaan yang diharapkan untuk masa yang panjang yang akan datang atau berkisaran dengan 10-25 tahun kedepannya. Diharapkan untuk siswa siswi bisa melanjutkan ke sekolah unggulan dan sekolah yang favorit. Hal itu dikuatkan dengan Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si selaku waka kurikulum MTs Negeri 1 Pati mengatakan bahwa Harapan kedepannya siswa setelah lulus dari MTs Negeri 1 Pati bisa masuk sekolah favorit dan sekolah yang unggul¹⁰.

Berdasarkan beberapa pendapat dari narasumber yang didapatkan bahwa perencanaan dilakukan dengan cara menyusun Rpp dan Silabus sebelum pembelajaran dimulai sedangkan untuk pembelajaran yang ada di asrama sekolah hanya memberikan pokok-pokok pembahasan karena pada dasarnya pelajaran yang ada di asrama tidaklah formal jadi siswa bebas dalam mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pembina asrama maupun pengurus asrama. Perencanaan dimulai dari menyusun perencanaan dilihat dari jangkanya baik jangka pendek, menengah, dan perencanaan dalam jangka panjang.

Perencanaan dalam jangka pendek dimulai dari seleksi penerimaan siswa baru yang masuk di *Boarding School* dengan cara dilakukan seleksi sebelum masuk dengan kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah sendiri. Perencanaan menengah diharapkan siswa asrama *Az-Zahra Boarding School* diharapkan bisa menyelesaikan target *tahfidz* yang telah ditentukan oleh asrama dan diharapkan bisa menerapkan bahasa asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab yang merupakan bahasa yang diterapkan sehari-hari ketika siswa di asrama *Az-Zahra Boarding*

⁹ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

¹⁰ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

School MTs Negeri 1 Pati. Sedangkan untuk perencanaan panjangnya diharapkan siswa asrama *Az-Zahrah Boarding School* bisa masuk dan melanjutkan kesekolah yang favorit dan sekolah yang unggul.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di asrama *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati adalah dengan cara menanamkan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa, bagaimana siswa menjalankan kehidupan ketika diasrama maupun diluar asrama bahkan ketika siswa-siswi ketika berada di madrasah, bagaimana siswa itu beradaptasi dengan lingkungan, dengan siswa yang lain, bagaimana siswa menyelesaikan permasalahan konflik yang dialami. Bagaimana siswa melakukan control terhadap diri sendiri terhadap ibadah terutama ibadah sholat. Dalam perencanaan pembelajaran tidak dilakukan secara formal.

Hasil evaluasi dari perencanaan program pembelajaran *Boarding School* evaluasi yang dilakukan hal pertama adalah dalam hal penerimaan peserta melalui seleksi tes masuk sekolah, selain itu juga seleksi masuk asrama melalui tes baik tes akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti MTs Negeri 1 Pati sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran. Evaluasi perencanaan pembelajaran, evaluasi ini berusaha memberikan penilaian terhadap persiapan yang dilakukan oleh guru, pengasuh, pengurus terhadap persiapan yang sudah ddisiapkan.

2. Pelaksanaan program pembelajaran *Boarding School*

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di asrama *Az-Zahra Boarding School* di MTs Negeri 1 Pati dilakukan oleh seorang Pembina asrama dan beberapa pengurus dalam pelaksanaan pembelajaran diasrama dimulai setelah proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagimana hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I:

Untuk pelaksanaan dimulai setelah kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah setelah les atau jam tambahan yang ada di *Boarding School* siswa asrama mulai melakukan kegiatan yang ada di asrama dimulai setelah maghrib tahfidz khusus untuk siswa yang ada di asrama, setelah sholat Isya' *vocabulary* bahasa Inggris maupun bahasa Arab dengan didampingi seorang pengurus karena dalam keseharian di asrama menerapkan bahasa Inggris sebagai percakapan, setelah tahfidz siswa asrama melakukan belajar mandiri yaitu mengerjakan tugas apabila ketika di sekolah pagi mereka mendapatkan tugas dan sebagainya yang belum terselesaikan. Dan dipagi hari sebelum proses kegiatan belajar mengajar itu ada jam tahfidz untuk siswa asrama¹¹.

Pelaksanaan atau kegiatan *Boarding School* dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ketika siswa *Boarding School* selesai proses belajar mengajar di kelas mereka akan melakukan kegiatan di asrama sampai tiba jam tidur. Hal itu sependapat dengan yang telah dikatakan oleh Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si selaku waka kurikulum:

Pelaksanaan untuk *Boarding School* dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai dimulai dengan *tahfidz* setelah maghrib, dilanjutkan *vocabulary* dan belajar mandiri beserta *tahfidz* untuk siswa asrama maupun siswa non asrama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah bagaimana siswa melakukan kegiatan mulai dari bangun tidur sampai siswa itu tidur kembali. pelaksanaannya berputar seperti itu dan tidak ada pembelajaran yang formal. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada skenario pembelajaran karena hal itu hanya berhubungan dengan pembiasaan siswa mulai dari aktifitas bangun tidur sampai tidur kembali dan melakukan aktifitas

¹¹ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

baik diasrama maupun di luar asrama, bahkan di madrasah”¹².

Pelaksanaan asrama *Boarding School* dimulai dari pagi hingga malam hari dalam keseharian di asrama *Az-Zahrah Boarding School* pelaksanaan dilakukan dengan berputar seperti itu dan tidak ada pembelajaran yang formal. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada scenario, karena hal ini hanya berhubungan dengan pembiasaan sehari-hari siswa yang dilakukan, baik mulai dari bangun tidur dan melakukan aktivitas di dalam asrama maupun diluar asrama, dan disekolah sampai siswa-siswi tersebut kembali ke asrama dan melakukan seluruh kegiatan yang ada di asrama *Az-Zahrah*. Adapun untuk teknis pelaksanaan pembelajaran siswa asrama dan non-asrama *Az-Zahrah Boarding School* di MTs Negeri 1 Pati adalah sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Drs. Asyhar, M.Si sebagai berikut:

a. Sholat shubuh

Sholat shubuh dilakukan dengan berjamaah didampingi dengan semua pengurus dengan imam yang telah dijadwalkan sesuai hari dan kamar santri, apabila tidak ada imam maka akan mendapatkan sanksi oleh pengurus.

b. Olah raga pagi

Olah raga pagi dilakukan pada hari libur sekolah di MTs Negeri 1 Pati yaitu hari minggu dan untuk hari minggu ini santri asrama biasanya terdapat sambangan/penjengjukan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

c. Kerja bakti

Kerja bakti dilakukan setelah sarapan pagi dan dilakukan setelah olah raga pagi yaitu pada hari minggu. Untuk kerja bakti dilakukan dengan bagian dan tugas masing-masing untuk membersihkan lingkungan sekitar asrama *Az-Zahra Boarding School* dan lingkungan sekitar

¹² Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

MTs Negeri 1 Pati sesuai jadwal yang diberikan oleh pengurus.

d. PBM

Pelaksanaan PBM / KBM ini dimulai pada jam 06.30 sampai jam 13.30 yang mana proses belajar mengajar dilakukan di MTs Negeri 1 Pati

e. Les tambahan

Les tambahan dimulai pada jam 14.00 sampai jam 15.30 yang mana les tambahan dilakukan untuk siswa baik siswa asrama maupun siswa non-asrama *Az-zahra boarding school* mulai kelas VII sampai dengan kelas IX terdapat les tambahan atau jam tambahan pelajaran, les tambahan ini dilakukan setiap hari senin-hari kamis untuk hari jumatnya tidak ada les dikarenakan hari jumat digunakan untuk ekstra pramuka dan untuk hari sabtunya les tambahan/ jam tambahan libur.

f. Tadarus Al-quran

Tadarus Al-quran dilakukan di jam sore mulai dari jam 17.30-17.45. Tadarus al-quran dilakukan khusus untuk siswa yang asrama sedangkan siswa yang non-asrama tidak mengikuti tadarus Al-quran yang di adakan disore hari sebelum sholat berjama'ah maghrib. Tadarus Al-quran ini dilakukan secara mandiri oleh siswa asrama *Az-Zahra Boarding School* dan dilaksanakan di ruangan khusus untuk siswi putri dan di masjid Baitul Makmur MTs Negeri 1 Pati untuk siswa putra, kemudian mereka membaca al-quran dengan bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Pembina dan pengurus asrama dan dilanjut dengan sholat maghrib berjama'ah.

g. Sholat maghrib

Sholat maghrib dilakukan dengan berjamaah didampingi dengan semua pengurus dengan imam yang telah dijadwalkan sesuai hari dan kamar santri, apabila tidak ada imam maka akan mendapatkan sanksi oleh pengurus.

h. Tahfidz dan Tahsin

Tahfidz dan tahsin dilakukan dilakukan setelah berjama'ah sholat maghrib dan dilakukan sesuai dengan kelas masing-masing yang sebelumnya dibagi oleh pengurus dan Pembina asrama, tahfidz dan tahsin ini dilakukan untuk siswa asrama sedangkan untuk siswa yang non-asrama tidak mengikuti program tahfid dan tahsin malam hari.

Tahfidz dilakukan dengan siswa-siswi bergiliran membaca al-quran dihadapan ustad-ustadzah, dan pada saat seorang siswi membaca al-quran dihadapan ustad-ustadzah, siswi yang lain membaca al-quran secara mandiri atau secara berkelompok, sebelum setoran dimulai ustad-ustadzah membaca terlebih dahulu ayat per ayat secara perlahan dengan memperhatikan *makharijul huruf* dan hukum bacaan (tajwidnya), sedangkan siswi mendengarkan dan menyimak dan lalu menirukan bacaan secara bersamaan. Untuk siswa yang makharijul huruf dan bacaan (tajwidnya) kurang maka diharuskan untuk mengikuti kelas tahsin terlebih dahulu sebelum mengikuti kelas tahfidz. Setelah itu dilanjutkan dengan sholat isya' berjama'ah.

i. Sholat isya'

Sholat isya dilakukan dengan berjamaah didampingi dengan semua pengurus dengan imam yang telah dijadwalkan sesuai hari dan kamar santri, apabila tidak ada imam maka akan mendapatkan sanksi oleh pengurus.

j. *Vocabulary*

Vocabulary dilakukan setelah sholat berjama'ah sebelum jam belajar malam. *Vocabulary* ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari pengurus asrama dengan carasatu minggu menggunakan bahasa Inggris dan satu minggu menggunakan bahasa Arab.

k. Keagamaan (tahlil, yasin dan berjanji)

Kegiatan keagamaan (tahlil, yasin dan berjanji) dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari kamis malam jumat, dan dihari itu untuk tahfidz dan tahsin libur digantikan dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan dilakukan dengan jadwal per kamar siswa maupun siswi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pengurus.

l. *Weekly meeting* (pidato/ khitobah)

Weekly meeting (pidato/ khitobah) dilakukan pada hari jumat malam sabtu pada jam 18.00-19.00 setelah selesai sholat maghrib berjamaah. Pidato atau khitobah ini dilakukan dikelas masing-masing dengan cara siswa-siswi bergiliran seuai jadwal berpidato/ khitobah didepan pengurus dan didepan teman-teman sekelasnya dengan menggunakan Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab. Karena untuk program pidato/khitobah dilakukan menggunakan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

m. Belajar malam

Belajara malam dilakukan setelah kegiatan *vocabulary* dilakuakan dimulai jam 20.30-21.30 dengan didampingi pengurus setiap kelasnya, belajar malam ini dilakukan ketika ada tugas ketika di madrasah yang belum selesai atau menyelesaikan hal yang lain. Apabila ada tugas yang sulit dan belum dimengerti siswa maupun siswi asrama maka bertanya dengan pengurus yag mendampingi.

n. Tidur malam

Jadwal tidur malam dilakukan ketika jam belajar malam selesai, jadwal jam tidur dimulai pada jam 22.00 dan jam 22.00 siswa maupun siswi asrama harus berada di kamar masing-masing dan menjalankan doa akan tidur bersama-sama. Semua kegiatan itu dilakukan oleh santri asrama *Az-Zahrah Boarding School* MTs Negeri 1 Pati dan untuk siswa yang *Boarding School* non

asrama hanya mengikuti kegiatan les tambahan/jam pelajaran tambahan setelah proses belajar mengajar di madrasah /di sekolah dan mengikuti tahfidz pada jam pagi, selain itu siswa *Boarding School* non asrama tidak mengikuti rangkaian kegiatan yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School*¹³.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menurut Bapak Drs. Asyhar,M.Si selaku Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* MTs Negeri 1 Pati adalah bagaimana sisw-siswi melakukan kegiatan dimulai dari bangun tidur sampai siswa-siswa tidur kembali karena pada dasarnya siswa-siswi asrama *Az-Zahrah Boarding School* 24 jam berada di lingkungan asrama. Pelaksanaan boarding school berputar seperti itu setiap hari dan tidak ada pembelajaran formal karena dalam pelaksanaan hanya berhubungan dengan pembiasaan siswa baik ketika berada didalam asrama maupun di lingkungan sekitar asrama dan madrasah dan melakukan seluruh kegiatan yang ada di asrama.

Pelaksanaan pembelajarn yang dilakuakan oleh Bapak Drs. Asyhar,M.Si adalah mengenai bagaimana siswa mapun siswi tersebut mengikuti dan taan beserta patuh pada seluruh peraturan yang diberlakukan di *Asrama Az-Zahrah Boarding School* maupun tata tertib yang ada di MTs Negeri 1 Pati pengurus maupun Pembina tidak memberikan kelas khusus kepada siswa mauun siswi asrama, karena Pembina dan pengurus hanya memantau siswa dan siswi ketika berada di asrama dan ketika berada didalam madrasah. Pembina dan pengurus memiliki tanggung jawab penuh terhadap prilaku siswa-siswi santri *Az-Zahra Boarding School*. Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa asrama *Az-Zahrah Boarding School* pelaksaan program pembelajaran *Boarding School* yang ada di asrama adalah:

¹³ Drs. Asyhar,M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

Pendidikan yang ada di asrama *az-zahrah boarding school* MTs Negeri 1 Pati kegiatan, aktifitas, maupun pelajarannya sudah pasti mengarah pada hal-hal yang positif, untuk pelaksanaan kegiatan dimulai dari pagi sampai malam bahkan sampai pagi lagi. siswa siswi asrama maupun non asrama disini tidak dibedakan dalam hal pelayanan, semua siswa dapat beradaptasi dengan orang yang berbeda karakter. Siswa-siswi lebih bisa menerapkan ilmu tentang akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari dan tidak adanya pilih kasih, selain itu di asrama bisa lebih hidup mandiri, dan belajar lebih disiplin dan mandiri.¹⁴ Hal ini juga di sampaikan oleh seorang siswa asrama lain yang berpendapat bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran *boarding school* yang ada di asrama *Az-Zahrah* dimulai dari pagi sampai pagi, 24 jam berada di asrama dan untuk jadwal pemulangan siswa asrama itu 2 minggu sekali dan untuk siswa asrama tidak diperbolehkan membawa HP maupun alat elektronik lainnya. Jadi, selama 2 minggu mengikuti aktifitas yang ada di asrama.¹⁵

Kegiatan program pembelajaran yang di lakukan di asrama *Az-Zahrah Boarding School* yang ada di MTs Negeri 1 pati dimulai dari pagi sampai pagi sehingga siswa asrama secara 24 jam berada di asrama. Berdasarkan beberapa pendapat yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber bahwa untuk pelaksanaan program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama *Az-Zahrah* adalah untuk siswa yang berada diasrama 24 jam berada di asrama. Pelaksanaan pasti akan mendapatkan kesulitan atau bahkan problem yang dihadapi untuk siswa asrama kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam hal berkomunikasi. Seperti yang dikatakan oleh siswa asrama bahwa Terkadang kita susah untuk

¹⁴ Yaqut Kaumas, (Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

¹⁵ Abdullah Yusuf, ((Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris karena untuk keseharian di asrama menggunakan Bahasa Inggris, selain itu juga menggunakan Bahasa Arab dalam berkomunikasi.¹⁶ Berbeda dengan siswa asrama lainnya bahwa dalam pelaksanaan selama di asrama saya tidak memiliki permasalahan walaupun hanya bisa sedikit bisa menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi setidaknya bisa digunakan sebagai dasar untuk berkomunikasi dengan yang lain.¹⁷

Asrama *Az-Zahrah* dalam pelaksanaan dalam keseharian menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa untuk berkomunikasi. Berbeda dengan siswa yang non asrama yang tidak menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi.

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran program *Boarding School* yang ada di *Az-zahrah* MTs Negeri 1 Pati tidak terlepas dari tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di asrama maupun yang ada di MTs Negeri 1 Pati. Karena dalam pembelajaran ada dua kekuatan yang ada disekolah maupun yang ada di madrasah yaitu tenaga pendidik dan kependidikan, yakni para pendidik yang terdiri dari guru, atau staff pendidikan pengajar yang mana dalam pelaksanaan program pembelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Pati sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Dalam menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Negeri 1 Pati dan yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School* jumlah guru yang mengajar yang terdiri tenaga pendidik yang berstatus PNS selain itu juga terdapat

¹⁶ Yaqut Kaumas, (Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

¹⁷ Abdullah Yusuf, ((Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

guru tidak tetap (GTT). Dengan berdasarkan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, jumlah guru yang berlatar belakang pendidikan S3, S2 sebanyak S1 dan terdapat guru yang berpendidikan D3. Diharapkan dengan adanya tenaga pendidik dan kependidikan pelaksanaan program pembelajaran yang berlangsung bisa efektif dan efisien.¹⁸

Pendidikan tidak terlepas dari dua hal kekuatan yang ada di sekolah dan madrasah yakni para tenaga pendidik yang terdiri dari guru dan staff pengajar yang ikut serta didalamnya dan para tenaga pendidik yang terdiri dari pegawai administrasi, para petugas kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, para petugas kantin para petugas perpustakaan sekolah, petugas penjaga keamanan sekolah dan para petugas laboratorium dan lain sebagainya yang mana mereka merupakan para petugas yang berhubungan dengan tenaga non guru atau tenaga kependidikan. Untuk menyiapkan semua itu di MTs Negeri 1 Pati menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan guna untuk melaksanakan program pembelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Pati maupun yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School*. Hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati bahwa :

MTs Negeri 1 Pati dan asrama *Az-Zahrah* memiliki tenaga pendidik dan kependidikan tenaga pendidikan, yang terdiri dari tenaga administrasi sebanyak 17 orang, tenaga laborat sebanyak 3 orang, dan tenaga kepastakawan sebanyak 3 orang. Dengan berdasarkan latar belakang pendidikan yang berbeda. Ada yang berpendidikan S2, S1 dan Diploma, selain itu juga terdapat tenaga pendidikan yang dari latar belakang pendidikan dari SLTA yang mana dari jumlah tersebut berstatus PNS dan non PNS.¹⁹

¹⁸ H. Ali Musyafak, S.Ag, M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

¹⁹ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen pada madrasah yang sangat diperlukan guna terciptanya pelaksanaan pembelajaran yang optimal. Dengan adanya tuntutan terciptanya pembelajaran maka MTs Negeri 1 Pati merekrut tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang telah dimiliki masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School* MTs Negeri 1 Pati memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang dari beberapa alumni dari pondok pesantren yang mana disampaikan oleh Bapak Drs. Asyhar, M.Si selaku Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa:

Untuk tenaga pendidikan yang ada di asrama *az-zahrah boarding school* memiliki tenaga pendidik atau pengasuh *boarding school* berasal dari Alumnus pondok pesantren Modern Gontor Jawa Timur: Ustadz Fathul Ulum, Ustadz H. Nur Taufiq, Muhammad Ulil Albab dalam pembiasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab bagi siswa asrama *Az-Zahrah Boarding School* dan Ustadzah Lailatun Ni'mah S.Ag. Alumnus Bahasa dan Sastra Arab IAIN Sunan Ampel Surabaya. Keberadaan ustad dan ustadzah dari Gontor ini sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan yang ada di asrama. Sebab pondok gontor sangat kental dengan nilai-nilai keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian dan ukhwah islamiyah.²⁰

Selain keberadaan tenaga kependidikan dan pendidik yang dari latar belakang pendidikan yang berbeda akan tercipta pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Keberadaan pengasuh atau penguru bahkan Pembina asrama adalah untuk mengawasi setiap aktifitas siswa santri asrama selama 24 jam karena peran pengasuh/ pengurus serta Pembina

²⁰ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

sangat dibuthkan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Asyhar, M.Si selaku Pembina Asrama Az-Zahra *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Tugas untuk pengurus/ pengasuh serta Pembina asrama *Az-Zahra Boarding School* yaitu untuk mengawasi secara 24 jam mengontrol kegiatan siswa asrama, selian itu membantu setiap pemasalahan yang dihadapi oleh siswa asrama dan berusaha membantu meyelesaikan masalah yang dihadapi siswa-siswa. Selain itu tugas Pembina adalah bisa menjadi teman, bisa menjadi orang tua, menjadi , bahkan bisa jadi Pembina maupun pengurus bisa jadi sebagai lawan bagi siswa-siswi .²¹

Tugas seorang pengasuh maupun pengurus serta Pembina adalah untuk mengontrol secara 24 jam aktifitas siswa yang ada di asrama karena itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Selain itu juga tugas seorang pengasuh atau pengurus serta Pembina adalah untuk membantu siswa-siswa yang memiliki masalah dan membantu untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Pelaksanaan pembelajaran program *Boarding School* berdasarkan beberapa pendapat yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber bahwa siswa-siswi yang ada di asrama *Az-Zahra* MTs Negeri 1 Pati jadwal asrama *Boarding School* sangat padat. Kegiatan pembelajaran asrama *Az-Zahrah* dimulai setelah proses belajar mengajar selesai yang dilaksanakan di madrasah. Siswa asrama setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar mereka akan mendapatkan jam tambahan pelajaran yang dimulai pada jam 14.00 dan sampai pada jam 15.30 Untuk siswa asrama *Az-Zahrah* mereka akan kembali beraktifitas yang ada di asrama mulai dari kegiatan setelah kegiatan kegiatan belajar mengajar sampai mereka akan tidur bahkan sampai pagi hari lagi. Pelaksanaan pembelajaran *Boarding School* dalam

²¹ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

keseharian Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai bahasa untuk berkomunikasi untuk siswa yang ada di asrama berbeda dengan dengan siswa yang non asrama tidak menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk berkomunikasi.

Evaluasi pelaksanaan program pembelajaran *boarding school* evaluasi ini telah dilaksanakan dengan pelaksanaan program *boarding school* meliputi beberapa aspek yang dievaluasi, antara lain:

- a. Tahap permulaan dimulai dari cara memilih metode mengajar, cara menyampaikan pelajaran yang dilakukan oleh guru, ustad-ustadzah, pengurus dan Pembina.
- b. Tahap inti meliputi metode mengajar yang digunakan, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan materi yang disampaikan
- c. Tahap akhir evaluasi ini pada tahap akhir yaitu penilaian.

3. **Evaluasi program pembelajaran *Boarding School***

Evaluasi program pembelajaran *boarding school* yang ada di MTs Negeri 1 Pati dilakukan setiap semester dan setiap tahun bahkan setiap awal pembelajaran selalu dilakukan evaluasi guna untuk menciptakan pembelajaran yang lebih optimal dan efisien untuk kedepannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati yang memiliki wewenang sepenuhnya bahwa:

Kami selalu melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan di madrasah maupun yang ada di asrama dan non asrama sudah berjalan dengan baik. Evaluasi yang dilaksanakan di madrasah merupakan tanggung jawab penuh untuk kepala sekolah, selain itu juga dilakukan oleh guru bahkan dilakukan juga oleh pimpinan maupun supervisi. Untuk evaluasi program yang ada di asrama dan non asrama dilakukan oleh Pembina asrama *Az-Zahrah* dengan dibantu oleh ustad-ustadzah beserta pengurus/pengasuh yang mana

dalam menjalankannya tetap melibatkan kepala sekolah.²²

Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan bahkan pimpinan sedangkan untuk evaluasi yang ada di asrama dilakukan oleh Pembina, ustad-ustadzah yang ada di asrama dengan di bantu oleh pengurus dan pengasuh asrama. Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Biasanya kepala sekolah mengadakan rapat tahunan, rapat semester, dan rapat awal tahun yang dihadiri oleh guru-guru, ustad-ustadzah asrama, Pembina asrama dan pengurus/pengasuh asrama *Az-Zahrah*. Rapat tersebut membahas pembelajaran yang telah dilakukan selama 1 tahun berlangsung, apabila dirasa pembelajaran yang telah berlangsung sudah optimal dan sudah efisien bisa di lanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi agar tambah lebih baik dan sempurna untuk kedepannya.²³

Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun, semester, dan awal tahun pembelajaran yang mana dilakukan dengan cara kepala sekolah mengadakan rapat untuk pembelajaran yang sudah berlangsung baik pembelajaran yang ada madrasah dan yang ada di asrama baik untuk siswa asrama maupun siswa non asrama *Az-Zahrah Boarding School* yang ada di MTs Negeri 1 Pati. Sedangkan untuk evaluasi program pembelajaran *Boarding School* siswa asrama dikatakan oleh Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Evaluasi program pembelajaran *Boarding School* dilakukan setiap tahun. Untuk program yang *Boarding School*. Sedangkan untuk teknik evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara siswa yang memiliki minat untuk masuk diasrama dan memenuhi kriteria

²² H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

²³ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

masuk asrama maka masuk asrama. Hal ini sudah berlangsung selama kurang lebih 8 tahun berjalan dengan optimal dan efektif hanya saja apabila ada hal perlu kita benahi maka dibenahi dan *Boarding School Az-Zahrah* menerima segala kritik dan saran bahkan masukan dari beberapa pendapat, karena minat satu siswa dengan siswa lainnya berbeda. Maka dari sekolah hanya memfasilitasi sesuatu yang dibutuhkan siswa terutama orang tua siswa.²⁴

Program pembelajaran *boarding school* siswa asrama yang ada di Asrama *Az-Zahra Boarding School MTs Negeri 1 Pati* sudah berjalan kurang lebih 8 tahun dan pembelajaran sudah optimal dan efisien. Berbeda dengan evaluasi yang ada di asrama yang dilakukan di asrama yang dilakukan oleh Pembina, pengurus/pengasuh bahkan ustaz-ustadzah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Asyhar, M.Si selaku Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School Mts Negeri 1 Pati* beliau mengatakan bahwa:

Pembina juga pengasuh/ pengurus serta ustaz-ustadzah yang juga ikut terlibat dalam evaluasi siswa-siswi asrama *Boarding School*. mereka mengevaluasi dalam hal tahfidz serta *vocabulary* untuk siswa asrama. Untuk penilaian kognitif, afektif maupun psikomotorik berbentuk lisan bukan evaluasi tertulis karena evaluasi dalam bentuk tulisan sudah dilaksanakan di madrasah. Hasil evaluasi yang terjadi di asrama hanya untuk peningkatan kemampuan siswa asrama dalam pembelajaran, serta sebagai evaluasi terhadap materi yang sebelumnya mereka dapatkan. Hasil dari evaluasi tersebut, tetap dimasukkan dalam rapor, hanya saja untuk penilaian lebih ditekankan pada penilaian ranah afektif dalam evaluasi siswa siswi asrama juga terdapat penilaian ranah kognitif dan psikomotorik siswa.

²⁴ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

Untuk format buku raport digunakan berbeda dengan format penilaian yang ada di raport madrasah.²⁵

Evaluasi pembelajaran yang ada di asrama *Boarding School* dilakukan oleh Pembina, pengurus/pengasuh bahkan ustad-ustadzah yang ada di asrama. Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi program tahfid dan program *vocabulary*/bahasa untuk siswa asrama. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan penilain afektif, kognitif dan psikomotorik. Hanya saja pada penilaian ini lebih menekankan pada ranah afektif dilakukan secara lisan bukan tertulis karena untuk hal tertulis sudah dilaksanakan di madrasah. Untuk evaluasi program tahfid beserta *vocabulary* dilakukan setiap hari sebagaimana yang telah dikatakan oleh Pembina asrama *Az-Zahra Boarding School* Bapak Drs. Asyhar, M.Si bahwa:

Evaluasi program *tahfid* dilakukan setiap hari. Untuk evaluasi program *tahfid* dilakukan setiap pagi sebelum jam pembelajaran proses belajar mengajar dimulai, dan untuk siswa asrama mendapatkan jam tambahan evaluasi *tahfid* pada jam setelah sholat maghrib. Sedangkan untuk evaluasi program *vocabulary* atau program Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dilakukan setiap hari di jam setelah sholat berjamaah sholat isya' dengan cara menghafal kosakata dan menyusun kalimat yang telah diberikan oleh pengurus/ Pembina. Untuk program tahfid kami memiliki target yang harus dicapai oleh siswa asrama yaitu minimal 1 jus setiap semester.²⁶

Evaluasi pembelajaran program *Boarding School* menurut Bapak Drs. Asyhar, M.Si adalah dilakukan setiap hari untuk program *tahfid* dan program bahasa / *vocabulary* untuk program tahfid dilakukan oleh siswa asrama. Seperti yang dikatakan oleh perwakilan siswa

²⁵ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

²⁶ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

asrama yang bernama Yaqut Kaumas selaku siswa asrama bahwa:

Siswa-siswi asrama selalu membuat setoran hafalan *tahfid* di pagi hari dan setelah sholat maghrib yang nantinya disetorkan ke ustad-ustadzah sedangkan utnuk bahasa/ *vocabulary* dilakukan setaip selesai sholat isya' sebelum jam belajar dimulai dengann cara pengasuh/ pengurus memberikan beberapa kosa kata untuk kita hafalkan setelah itu kita disuruh untuk membuat kalimat.²⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh siwa asrama yang lain yang bernama Abadullah Yusuf kelas 8 siwa asrama *boarding school* bahwa:

Setiap hari siswa asrama melakukan setoran hafalan kepada ustad-ustadzah setiap pagi hari dan setelah magrib, setiap setoran paling sedikit 5 ayat setiap pertemuan. Dan untuk bahasa juga dilakukan setiap hari kita harus setoran hafalan kosa kata yang telah diberika oleh pengurus dan untuk di malam hari kamis kita disuruh setoran kosa kata yang telah diberikan pengurus mulai hari senin. Jadi ketika malam kamis merupakan setoaran hafalan kosa kata yang telah diberikan pengurus selama 1 minggu.²⁸ Setiap siswa *Boarding School* program *tahfidz* memiliki buku pedoman *Lembar Muraja'ah-Isti'dad Santri* seperti yang dikatakan oleh Pembina asrama yaitu bapak Drs. Asyhar, M.Si bahwa:

Setiap siswa baik siswa yang ada di asrama maupun yang non asrma memiki buku pedoman *Lembar Muraja'ah-Isti'dad Santri* yang mana setiap pelaksanaan *tahfidz* salalu dilakukan evaluasi perkemvangan hafalan *tahfidz* siswa asrama dan siswa non asrama.²⁹

²⁷ Yaqut Kaumas, (Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

²⁸ Abdullah Yusuf (Siswa Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 4 Februari 2020.

²⁹ Drs. Asyhar, M.Si (Pembina Asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati), Selasa 28 Januari 2020.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti terhadap *Lembar Muraja'ah-Isti'dad Santri* di *Boarding School* program *tahfidz* peneliti memperoleh data yang terkait dengan pencapaian kompetensi siswa asrama berupa lembar penilaian harian dan semester *Tahfidz* Al-Quran. Dari beberapa siswa siswa asrama mereka dituntut menghafalkan *tahfid* minimal satu kali pertemuan 5 ayat apabila tidak mencapai target yang telah ditentukan maka akan mendapatkan jam tambahan untuk tahfid baik setelah jam les tambahan atau bahkan tambahan ketiak di akhir liburan semester. Dari situlah pengurus/pengasuh bahkan ustad-ustadzah akan melakukan evaluasi pembelajaran yang ada di *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati.

Hasil informasi yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber baik dari kepala sekolah, waka kurikulum dan Pembina *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati. Evaluasi program pembelajaran dilakukan setiap akhir semester, setiap semester dan awal semester yang mana kepala sekolah mengadakan rapat bersama guna membahas pembelajaran yang telah berlangsung apabila pembelajaran sudah berlangsung secara optimal dan efisien maka tinggal dilanjutkan program pembelajaran tersebut dan memperbaiki lagi agar lebih baik untuk kedepannya. Sedangkan untuk evaluasi yang ada di asrama dilakukan oleh Pembina asrama, pengurus/pengasuh bahkan ustad-ustadzah yang terlibat dalam asrama. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara setiap hari dalam bentuk lisan bukan dalam bentuk tulisan karena dalam bentuk tulisan sudah dilakukan di madrasah, dan untuk pembelajaran yang ada di asrama hanya menekankan pada penilaian ranh afektif bukan kognitif. Di dalam pembelajaran asrama *Boardig School* terdapat raport namun, dalam format penulisan raport ini berbeda dengan format raport yang ada di madrasah.

Evaluasi ini meliputi ulangan harian, mid semester, dan tes semester materi yang diberikan berupa kemampuan akademik, dan dilakukan dengan cara tertulis yang ditekan kan pada penilaian kognitif.

Evaluasi *tahfidz*, bahasa Inggris, bahasa Arab dilakukan dengan lisan setiap hari dalam keseharian, dan untuk evaluasi kepribadian dan mental atau penilaian psikomotorik dilakukan dengan mengamati sehari-hari.

Ada beberapa aspek dalam penilaian dalam *boarding school* yaitu prestasi pelajaran, kerajinan/kerapian, dan perilaku/kepribadian. Dalam penelitian dicantumkan dalam buku rapor santri asrama yang mana akan diserahkan pada orang tua santri di setiap semester. Evaluasi mengenai kerapian dilakukan dengan siswa melakukan kerapian pakaian, rambut, sepatu selama berada di asrama. Evaluasi mengenai kerajinan dapat diketahui dari kehadiran siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan.

4. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) program pembelajaran *Boarding School*

Analisis SWOT merupakan analisis yang biasa digunakan oleh organisasi maupun lembaga pendidikan untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan pendidikan internal dan faktor eksternal. Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Sehingga menentukan kebijakan dan strategi baru untuk kemajuan dan berlangsungnya organisasi atau lembaga pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I. berikut ini akan dideskripsikan hasil observasi dan wawancara berdasarkan 4 faktor analisis SWOT di asrama *Az-Zahrah Boarding School* MTs Negeri 1 Pati.

a. *Strengths* (kekuatan)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dituliskan secara rinci analisis terhadap *Strength* yang ada di MTs Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut:

Kekuatan di miliki di sini yaitu adanya kelas unggulan atau kelas *Boarding School* yang sudah berjalan sekitar 8 tahun yang lalu, letak geografis madrasah yang strategis, yang mana

terletak di antara 4 kecamatan yang ada di Kabupaten Pati yaitu Kecamatan Winong, Pucakwangi, Jakenan dan Gabus, memiliki lingkungan yang asri, bersih, sehat. Tenaga pendidik yang profesional, Sarana dan prasarana yang memadai yang mana dilakukan pembangunan setiap hari guna untuk memenuhi fasilitas yang siswa-siswi butuhkan, untuk saat ini kami sudah memiliki asrama yang lebih besar dan masjid Baitur Makmur, selain itu juga supervi rutin dilakukan guna memperbaiki mutu MTs Negeri 1 Pati, inovasi kurikulum yang mana kurikulum asrama terdiri dari pendidikan tahfidz Quran, pendidikan peraktek Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, tartil quran dan tilawah bahkan pembiasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Selain yang dikatakan oleh kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati ditambah lagi dengan apa yang telah diatakan oleh bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Kekuatan yang dimiliki di kelas *Boarding School* adalahya itu adanya kelas asrama yang menjadi unggulan, pendampingan belajar oleh relawan asing dari Eropa dan Amerika untuk meningkatkan kompetensi belajar Bahasa Inggris siswa asrama, selain itu juga terdapat kelas *olimpiade* MTs Negeri 1 Pati menyelenggarakan kelas olimpiade sebagai program unggulan yang memiliki nilai kompetitif. Di MTs Negeri 1 Pati terdapat program studi banding ke luar negeri untuk mempraktekkan kompetetnsi bahasa asing di lingkungan yang secara luas menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasinya, program in bertajuk *The Indonesian Youth Voulentary And Cultur Explore*, bersifat suka rela bagi siswa

³⁰ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

Boarding School dan diagendakan dua tahun sekali mengingat tidak semua siswa berminat mengikutinya.³¹

MTs Negeri 1 Pati memiliki beberapa kekuatan / *Strengths* hal tersebut ditambah lagi menurut Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

Selain itu, kekuatan yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Pati terutama di kelas *Boarding School* untuk siswa asrama yaitu adanya program *Outbond Go Green And Charity*. Program ini terealisasi dalam kegiatan penghijauan dan dilaksanakan di kabupaten Pati dan kabupaten sekitar kabupaten Pati (Rembang, Blora, Kudus, dll) konsep ini dilaksanakan dalam bentuk bantuan korban bencana alam dan santunan kepada yatim piatu serta dhuafa', selain itu juga terdapat program pembiasaan budaya madrasah yaitu budaya sholat dhuha sebelum PBM, budaya salam siswa-siswi, guru dan pegawai, budaya bersih dengan pembuatan tempat sampah organik dan anorganik serta tempat pembuangan sampah akhir untuk saat ini kita bekerja sama dengan pengelola sampah yang ada di kabuapten Pati, budaya keindahan dan kerindangan lingkungan madrasah (*Go Green*), budaya Anjangsana (Besuk Sakit, Ta'ziah, dan Pernikahan) keluarga besar MTs Negeri 1 Pati dan akhir ini kita menggunakan produk tidak memakai bahan makanan yang dari plastik, jadi ketika siswa maupun siswi ingin membeli makanan kita biasakan untuk membawa tempat makanan sendiri dan tempat minum sendiri dan yang paling penting adalah kita harus menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar terutama kedua orang tua siswa-siswi MTs Negeri 1 Pati

³¹ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

selain itu juga terdapat gedung SBSN yang membuat lebih percaya untuk masyarakat.³²

Menurut Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I dan Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si MTs Negeri 1 Pati dan asrama *Az-Zahra Boarding School* memiliki beberapa kekuatan yang sampai sekarang kekuatan untuk MTs Negeri 1 Pati.

b. Weakneses (kelemahan)

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I MTs Negeri 1 Pati bahwa selain MTs Negeri 1 Pati memiliki kekuatan MTs Negeri 1 Pati juga memiliki kelemahan yaitu:

MTs Negeri 1 Pati memiliki kelemahan di antaranya yaitu adanya siswa kurang disiplin, dengan latar belakang siswa yang berbeda, motifasi siswa yang bervariasi, dan kurangnya dukungan bahkan motifasi orang tua siswa-siswi sendiri, adanya siswa yang memiliki kebiasaan buruk di rumah atau tempat tinggal yang mereka tempati dan dibawa ke madrasah dan menular ke teman-teman madrasah, selain itu juga masih ada siswa kurang disiplin ketika sholat berjamaah di masjid dan kurang motivasinya siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang telah dimiliki siswa, sedangkan untuk sarana dan prasarana ekstarkulikuler kami sudah sediakan hanya saja siswa yang kurangnya semangat dalam megikutinya.³³

Hal itu ditambah dengan pendapat dari waka kurikulum Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si bahwa:

Kelemahan yang dihadapi siswa asrama yaitu masalah penjengukkan santri karena pada dasarnya siswa sudah kerasan di asrama dan orang

³² H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

³³ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

tua yang selalu khawatir dengan keadaan siswa, selain itu juga kelemahan yang dihadapi adalah ketika masuk *Boarding School* karena siswa yang minat di *Boarding School* tidak sesuai dengan kriteria masuk *boarding school* dan sebaliknya.³⁴

Selain itu kelemahan yang dihadapi asrama adalah sebagai mana yang dikatakan oleh Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I selaku kepala sekolah bahwa Kelemahan itu terdapat pada biaya karena di asrama terdapat tambahan biaya..³⁵

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan yang di hadapi di MTs Negeri 1 Pati adalah kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti sholat berjamaah, siswa yang memiliki kebiasaan buruk dari rumah atau dari lingkungan tempat tinggal yang dibawa di madrasah yang berdampak pada teman-teman sekitarnya yang mana bisa memnularkan. Selain itu juga kelemahan yang dihadapi di MTs Negeri 1 Pati adalah kurangnya semangat siswa dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki dan kurangnya motivasi dalam mengikutinya.

c. *Opportunities* (Peluang)

Peluang yang dihadapi di asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati terdapat beberapa peluang sebagai mana yang disampaikan oleh narasumber yaitu Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati) dan Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati). Menurut Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati) peluang yang dihadapi di asrama *Az-Zahra Boarding School* Mts Negeri 1 Pati adalah:

³⁴ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

³⁵ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

Peluang yang ada yaitu memberikan Melayani sepenuh hati, tuk meraih prestasi menuju MTs Negeri 1 Pati hebat bermartabat, pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang dengan biaya yang terjangkau baik diasrama maupun di madrasah itu sendiri, peluang lain yaitu melaksanakan kegiatan baik kegiatan asrama maupun kegiatan yang ada di madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku terus melakukan inofasi-inofasi baru untuk pembelajaran yang ada. Selain itu asrama *Az-Zahrah Boarding School* berada di tempat yang strategis dan di kelilingi dengan beberapa lembaga pendidikan, asrama *Az-Zahrah* berada di sekitar yayasan Tarbiyatul Banin, MA Darma, yang merupakan berada di lingkungan eksternal positif dan mudah untuk dijangkau siswa-siswi dan masyarakat beserta menjalin hubungan animo yang baik dengan masyarakat itu yang terpenting.³⁶

Selain itu peluang yang dihadapi adalah sebagai mana yang dikatakan oleh Bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag sekolah waka kurikulum MTs Negeri 1 Pati bahwa Peluang untuk MTs Negeri 1 Pati sering menjuarai berbagai lomba baik lomba akademik maupun non akademik dan berprestasi. Kemarin untuk ekstra silat kami mengiratkan 3 peserta dan itu juara semua dan masih banyak lagi. Untuk tigtat MTs, MTs Negeri 1 Pati menjadi rujukan sekolah lain.³⁷

MTs Negeri 1 Pati dan *asrama az-zahrah boarding school* terdapat beberapa peluang berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber kepala sekolah dan waka kurikulum. Peluang yang dimiliki diantaranya yaitu berada di

³⁶ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

³⁷ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

tempat yang strategis mudah dijangkau, kegiatan KBM baik di asrama, non asrama maupun di madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, selain itu juga MTs Negeri 1 Pati memiliki beberapa juara baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik bahkan MTs Negeri 1 Pati merupakan sekolah tingkat MTs yang menjadi rujukan sekolah lain.

d. Threats (Ancaman)

Hal yang menjadi ancaman MTs Negeri 1 Pati diantaranya adalah Untuk saat ini MTs Negeri 1 Pati tidak ada ancaman yang mengkhawatirkan, hanya saja ancaman yang dihadapi sekarang adalah dikhawatirkan untuk pengalaman siswa asrama selama 3 tahun berada di asrama tidak mengamalkan pengalaman yang didapatkan dan tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Ancaman lain yang dihadapi adalah sebagai mana yang dikatakan oleh Bapak Drs. Zaenal Arifin, M.Si bahwa Untuk saat ini MTs sedang menerapkan program bersih tanpa sampah plastic, untuk MTs dan asrama sudah menerapkan bersih tanpa sampah plastic jadi ketika mau membeli makanan harus membawa tempat makan dan minum sendiri, tetapi untuk lingkungan sekitar MTs dan asrama masih belum menerapkan program tersebut jadi itu

merupakan ancaman yang di hadapi MTs untuk saat ini.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan waka kurikulum dapat diambil kesimpulan bahwa ancaman yang dihadapi oleh MTs terutama untuk siswa asrama adalah dikhawatirkan mereka tidak mengamalkan pengalaman yang mereka dapatkan

³⁸ H. Ali Musyafak, S.Ag,M.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 4 Februari 2020.

³⁹ Drs. Zaenal Arifin, M.Si (Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati), Wawancara, Selasa 28 Januari 2020.

selama berada di asrama dan tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, selain itu juga ancaman yang dihadapi adalah lingkungan sekitar asrama dan madrasah dalam menanggulangi sampah plastik.

C. Analisis Data

1. Perencanaan program pembelajaran *Boarding School*

Pada tahap perencanaan program pembelajaran *Boarding School*, guru melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru yang mana sesuai kemampuan dan minat siswa-siswi yang akan masuk ke asrama dan non asrama. Seleksi ini dilakukan dengan cara melakukan tes semua calon pendaftar baru, siswa yang mendapatkan peringkat 1-90 akan masuk di asrama *Az-Zahrah Boarding School* selebihnya akan masuk ke kelas reguler sesuai dengan peringkat seterusnya.

Pada tahap perencanaan pembelajaran dikelas antara siswa asrama dan siswa non asrama, guru melakukan penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) secara umum seperti biasanya yang mana dalam penyusunan disesuaikan yang telah ditentukan oleh pemerintah, untuk kemudian dikembangkan oleh guru setempat sendiri menjadi RPP pelaksanaan pembelajaran ketika dikelas secara harian dan dijadikan sebagai dasar dalam menentukan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru kepada siswa ketika berlangsung pembelajaran.

Perencanaan yang ada di sekolah ataupun di madrasah berkaitan dengan dua hal, yaitu perencanaan yang berkaitan dengan sekolah sebagai lembaga pendidikan dan proses merumuskan program yang dilakukan sekolah pada masa yang akan datang.⁴⁰ Perencanaan merupakan fungsi yang utama dari keseluruhan fungsi manajemen. Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menyiapkan secara

⁴⁰ Tatang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 125.

sistematis segala kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan.⁴¹

Perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa saja yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan.⁴² Selain itu perencanaan merupakan suatu proses pemikiran yang rasional dan sistematis apa yang akan dilakukan ke depan, bagaimana cara melakukannya, kapan akan dilakukannya, dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga akan tercapai proses kegoatan yang adapt berlangsung secara optimal, efektif, efisien dan produktif serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan masa depan.⁴³

Sekolah maupun madrasah bertanggung jawab dalam pelaksanaan kurikulum mencakup pengembangan kurikulum dalam bentuk silabus, perencanaan pembelajaran dan penilaian, serta pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran, serta pelaksanaan dan pengelompokan penilain hasil belajar.

Silabus adalah ancangan pembelajaran yang berisis rencana bahan ajar pada mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tentu. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat komponen-komponen saling

⁴¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta:Kaukaba, 2012), 21.

⁴² Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta:Kaukaba, 2012), 21.

⁴³ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta:Kaukaba, 2012), 21.

berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur:

- a. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan ketika berada di kelas maupun diluar kelas
- b. Sasaran mata pelajaran
- c. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tertentu dengan baik
- d. Urutan topic yang akan diajarkan
- e. Aktivitas dan sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran
- f. Berbagai teknik evaluasi yang harus digunakan.⁴⁴

Perencanaan dilihat dari dimensi waktu yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School MTs Negeri 1 Pati*

- a. Perencanaan dalam jangka panjang (*Long Time Planning*)

Perencanaan dalam jangka panjang meliputi jangka waktu 4 lebih sampai 8 tahun keatas untuk lingkungan pendidikan. Pada perencanaan dalam jangka panjang ini atas keadaan ideal yang diinginkan.⁴⁵ Kelas unggul adalah sejumlah siswa yang karena memiliki prestasi yang menonjol dan dikelompokkan ke dalam satu kelas khusus yang sistem pelaksanaannya dengan menerapkan kurikulum dengan ditambah pendalaman materi.⁴⁶

Perencanaan dalam jangka panjang yang ada di asrama, non asrama maupun reguler di MTs Negeri 1 Pati adalah dapat melanjutkan kesekolah ataupun madrasah yang unggul. Kelas unggul adalah kelas yang dari sekolah-sekolah tertentu yang dipersiapkan oleh pemerintah daerah melalui dinas pendidikan dengan ciri-ciri kelas unggul yaitu:

⁴⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, ed. Mukhlis (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005),38-39.

⁴⁵ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 60.

⁴⁶ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, ed Andrien, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 98.

- 1) Memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat-bakat khusus dan kemampuan serta kecerdasan tinggi yang dimiliki.
 - 2) Memiliki tenaga guru profesional yang handal
 - 3) Memiliki kurikulum yang diperkaya
 - 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.⁴⁷
- b. Perencanaan dalam jangka menengah (*Medium Term Planning*)

Perencanaan dalam jangka menengah ini meliputi jangka waktu satu tahun lebih sampai dengan jangka empat tahun.

- c. Perencanaan dalam jangka pendek

Jangka waktunya perencanaan dalam jangka pendek kurang maksimal satu tahun.⁴⁸ Perencanaan jangka pendek yang ada di MTs Negeri 1 Pati dalam menyusun kebijakan teknis penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah pada hakikatnya adalah suatu proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar atau calon peserta didik baru yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah yang bersangkutan.⁴⁹

Adapun cara-cara untuk menyeleksi peserta didik baru dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Melalui tes atau ujian
- 2) Melalui penelusuran bakat kemampuan
- 3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.⁵⁰

Sedangkan untuk pembelajaran yang ada di asrama, Pembina asrama dan pengurus tidak menyusun RPP, karena pada dasarnya materi yang

⁴⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, ed Andrien, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 90-91

⁴⁸ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 60.

⁴⁹ Muhammad Mustarii, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 111.

⁵⁰ Muhammad Mustarii, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), 111.

ada di asrama sama dengan materi yang ada di sekolah maupun madrasah, sehingga Pembina asrama hanya menjabarkan saja dengan cara lebih kreatif. Seluruh materi yang ada di asrama haruslah disesuaikan dengan materi yang ada di madrasah, perencanaan tidak disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Pada pembelajaran yang ada di asrama pelajarannya hanya berkaitan dengan pembiasaan siswa akan kegiatan yang dilakukan siswa tersebut. Hanya saja untuk materi yang ada di asrama lebih ditekankan pada materi pendampingan Al-quran, pembelajaran kepribadian dalam sehari-hari dan dan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari untuk di asrama. Materi yang di asrama yang disampaikan antara lain, Al-quran, hafalan Al-quran atau tahfidz, tahsin Al-quran, *vocabulary*.

2. Pelaksanaan program pembelajaran *Boarding School*

Penggerakan adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat berfungsi untuk merealisasikan dari hasil perencanaan.⁵¹ Pelaksanaan program pembelajaran siswa asrama *Az-Zahra Boarding School* dimulai setelah proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maupu di madrasah selama 24 jam mereka berada di asrama.

Pelaksanaan pembelajaran yang ada di asrama mengenai bagaimana siswa maupun siswi tersebut mengikuti dan taat beserta patuh pada seluruh peraturan yang diberlakukan di *Asrama Az-Zahrah Boarding School* maupun tata tertib yang ada di MTs Negeri 1 Pati pengurus maupun Pembina tidak memberikan kelas khusus kepada siswa maupun siswi asrama, karena Pembina dan pengurus hanya memantau siswa dan siswi ketika berada di asrama dan ketika berada didalam madrasah. Pembina dan

⁵¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta:Kaukaba, 2012), 25.

pengurus memiliki tanggung jawab penuh terhadap perilaku siswa-siswi santri *Az-Zahra Boarding School*.

Pembelajaran yang ada di asrama, lebih ditekankan dengan materi pembelajarannya pembiasaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jadi, pelaksanaannya adalah tentang bagaimanann siswa siswi dalam menjalankan kegiatan dalam keseharian mereka baik berada dilingkungan sekolah, madrasah maupun lingkun asrama yang lebih utama. Bagaimana cara mereka beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan siswa yang lain, bagaimana siswa melakukan control dalam melaksanakan ibadah dalam keseharian terutama ibadah sholat dan mempertahankan muroja'ah siswa asrama. Pembelajaran yang ada di asrama tidak di lakukan secara formal.

3. **Evaluasi program pembelajaran *Boarding School***

Evaluasi pembelajaran maupun evaluasi program pembelajaran dilaksanakan di madrasah merupakan tanggung jawab penuh untuk kepala sekolah, selain itu juga dilakukan oleh guru bahkan dilakukan juga oleh pimpinan maupun supervisi. Untuk evaluasi program yang ada di asrama dan non asrama dilakukan oleh Pembina asrama *Az-Zahrah* dengan dibantu oleh ustad-ustadzah beserta pengurus/pengasuh yang mana dalam menjalankannya tetap melibatkan kepala sekolah. Kepala sekolah mengadakan rapat tahunan, rapat semester, dan rapat awal tahun yang dihadiri oleh guru-guru, ustad-ustadzah asrama, Pembina asrama dan pengurus/pengasuh asrama *Az-Zahrah*. Rapat tersebut membahas pembelajaran dan program yang telah dilakukan selama 1 tahun berlangsung, apabila dirasa pembelajaran yang telah berlangsung sudah optimal dan sudah efisien bisa di lanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi agar tambah lebih baik dan sempurna untuk kedepannya.

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakn untuk kedepannya. Melalui evaluasi program dapat dilakukan penilaian sistemik,

rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat. Menurut Eko Putro Widoyoko dalam buku *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* adalah evaluasi program merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menginterpretasikan, mendiskripsikan dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, dan menyusun kebijakan program pembelajaran selanjutnya.⁵²

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi penilaian guru akan mengetahui perkembangan pengetahuan siswa, bakat khusus siswa, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁵³ Evaluasi merupakan suatu proses atau suatu kegiatan pemilihan, analisis penyajian informasi, pengumpulan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya untuk kedepan.⁵⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan, memilih, menganalisis dan menyajikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk digunakan sebagai dasar mengambil keputusan dan menyusun program pembelajaran untuk selanjutnya.

Pada tahap evaluasi pembelajaran yang dilakukan, evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru dan juga Pembina asrama, ustad-ustadzah maupun pengurus asramat tetapi juga dilakukan oleh kepala sekolah juga ikut berperan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ini.

⁵² Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 10.

⁵³ Nor Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, ed Sutomo, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 218.

⁵⁴ Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Pembina asrama dibagi menjadi 3 evaluasi, yaitu evaluasi ranah kognitif, evaluasi ranah afektif, dan evaluasi ranah psikomotorik. Evaluasi ranah kognitif dilakukan untuk memberikan penilaian kepada siswa-siswi mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, penilaian ranah afektif dilakukan untuk menilai perilaku siswa-siswa baik ketika di sekolah atau di madrasah maupun di asrama. Sedangkan untuk penilaian ranah psikomotorik evaluasi yang dilakukan oleh Pembina asrama untuk menilai kegiatan praktik-praktek siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada di asrama. Untuk hasil evaluasi ranah kognitif dapat dilihat dari hasil akademik siswa berupa nilai ulangan yang didapatkan dan tugas yang diberikan oleh guru selain itu juga dilihat dari hafalan tahfidz siswa asrama maupun siswa non asrama, hasil evaluasi afektif dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada di asrama untuk siswa asrama dan kegiatan tahfidz pagi untuk siswa non asrama, selain itu juga penilaian ranah afektif dilihat dari kepribadian siswa, ketertiban siswa selama mereka mengikuti kegiatan program yang ada di asrama.

Benjamin s. bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah

- a. Ranah kognitif, Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak.
- b. Ranah afektif, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan penilaian dan sikap.⁵⁵
- c. Ranah psikomotorik, ranah psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu.⁵⁶

⁵⁵ Sudijono dan Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), 49-54.

⁵⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, ed Arifin, (Yogyakarta: Insane Madani, 2012), 72.

4. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) program pembelajaran *Boarding School*

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal suatu organisasi. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam suatu organisasi dalam hal ini yang termasuk faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk faktor eksternal faktor yang berasal dari luar organisasi, faktor ini berupa peluang dan ancaman.⁵⁷

a. *Strengths* (Kekuatan)

Strengths (kekuatan) merupakan kondisi internal yang ada di suatu lembaga baik di sekolah maupun di madrasah. Kondisi internal positif yang akan memberikan keuntungan. Kekuatan dalam lembaga pendidikan baik di sekolah maupun di madrasah dapat berupa kemampuan-kemampuan khusus maupun kemampuan spesifik, SDM yang memadai, image lembaga pendidikan, kepemimpinan yang cakap dan lain-lain.⁵⁸

Saat ini baik asrama *Az-Zahrah Boarding School* maupun Mts Negeri 1 Pati sudah baik, dilihat dari sisi kualitas, baik dari segi lingkungan yang asri, bersih dan sehat untuk saat ini mts negeri 1 pati sudah memiliki 1 masjid yaitu masjid *Baitul Makmur* yang pembangunannya resmi menggunakan uang infaq shodaqoh istiqomah dari anak-anak dan guru selain itu juga MTs Negeri 1 Pati memiliki gedung SBSN yang nantinya digunakan untuk siswa asrama *Az-Zahrah*. Dari segi lulusan banyak yang diterima di berbagai sekolah favorit dan sekolah unggulan yang maju secara nasional meningkatkan, contoh di sekolah IIS

⁵⁷ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 166.

⁵⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 166.

atau MAN Insan Cendikia, yang merupakan capaian tertinggi di Pati yang diterima di MAN Insan Cendikia, belum lagi sekolah lain yang juga tergolong sekolah ungu di Jogja, Pekalongan, bahkan Aceh hingga saat ini kerjasama yang terjalin antar warga sekolah sangat bagus.

b. Weakness (Kelemahan)

Weakness atau kelemahan merupakan faktor internal yang ada di lembaga pendidikan baik di sekolah maupun yang ada di madrasah. *Weakness* merupakan kondisi internal yang negative yang dapat merendahkan penilaian terhadap sekolah ataupun madrasah. Kelemahan ini bisa berupa rendahnya SDM yang dimiliki oleh sekolah ataupun madrasah, produk yang tidak berkualitas, image lembaga yang tidak kuat, kepemimpinan yang buruk dan lain sebagainya.⁵⁹ Kelemahan adalah kebalikan dari kekuatan, mereka membatasi penyelesaian tujuan-tujuan organisasi.⁶⁰

Kendala yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School* dan MTs Negeri 1 Pati apabila dilihat dari segi akademik yaitu kurangnya motivasi belajar siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda, selain itu juga kurangnya dukungan dari orang tua siswa karena masih ada beberapa siswa yang membawa kebiasaan buruk dari rumah dan dibawa ke madrasah sehingga berhambas pada teman-teman yang bergaul dengannya. Selain itu juga masih ada siswa kurang disiplin ketika sholat berjamaah di masjid dan kurang motivasinya siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang telah dimiliki siswa, sedangkan untuk sarana dan prasarana eksterikuler kami sudah sediakan hanya saja

⁵⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 166.

⁶⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 258

siswa yang kurangnya semangat dalam megikutinya.

Kelemahan yang dihadapi siswa asrama *Az-Zahrah* yaitu masalah penjenjukkan santri karena pada dasarnya siswa sudah kerasan di asrama dan orang tua yang selalu khawatir dengan keadaan siswa, selain itu juga kelemahan yang dihadapi adalah ketika masuk *Boarding School* karena siswa yang minat di *Boarding School* tidak sesuai dengan kreteria masuk *Boarding School* dan sebaliknya.

c. Opportunity (peluang)

Opportunity atau peluang merupakan salah satu faktor eksternal yang datangnya dari luar. Peluang adalah kondisi eksternal sekolah maupun madrasah yang dapat memberikan peluang-peluang.⁶¹ Peluang adalah keadaan, kejadian atau situasi eksternal yang menawarkan perubahan organisai untuk mencapai atau melampaui tujuannya.⁶²

Peluang yang ada di asrama *Az-Zahrah Boarding School* dan di Mts Negeri 1 Pati yaitu memberikan sekaligus melayani sepenuh hati, tuk meraih prestasi menuju MTs Negeri 1 Pati hebat bermartabat, pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang dengan biaya yang terjangkau baik diasrama maupun di madrasah itu sendiri, peluang lain yaitu melaksanakan kegiatan baik kegiatan asrama maupun kegiatan yang ada di madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku terus melakukan inofasi-inofasi baru untuk pembelajaran yang ada. Selain itu asrama *Az-Zahrah Boarding School* berada di tempat yang strategis dan di kelilingi dengan beberapa lembaga pendidikan, asrama Az-

⁶¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 166.

⁶² Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 258-259.

Zahrah berada di sekitar yayasan Tarbiyatul Banin, MA Darma, yang merupakan berada di lingkungan eksternal positif dan mudah untuk dijangkau siswa-siswi dan masyarakat beserta menjalin hubungan animo atau menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat itu yang terpenting.

Tugas pokok hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pendidikan adalah:

- 1) Meberikan informasi kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan
- 2) Membantu pemimpin karena tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang memerlukan
- 3) Memebantu pemimpin mempersiapkan bahan tentang permasalahan yang akan disampaikan dan menarik perhatian masyarakat
- 4) Melaporkan tentang pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan
- 5) Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama
- 6) Menyusun rencana bagaimana cara memperoleh bantuan untuk menajuan pelaksanaan pendidikan.⁶³

Peluang untuk MTs Negeri 1 Pati sering menjuarai berbagai lomba baik lomba akademik maupun non akademik dan berprestasi. Kemarin untuk ekstra silat kami mengiramkan 3 peserta dan itu juara semua dan masih banyak lagi. Untuk tigtat MTs, MTs Negeri 1 Pati menjadi rujukan sekolah lain.

Sekolah berprestasi adalah sekolah yang berusaha mengapai prestasi sekolah dan mampu memiliki daya saing dengan sekolah lain.⁶⁴ Sekolah dapat dikatakan mempunyai daya tarik,

⁶³Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2014), 157-158

⁶⁴ Kompri, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95.

daya saing dan daya tahan paling tidak memiliki sayarat sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran yang bermutu dan hasilnya juga bermutu
- 2) Biayaanya sebanding dengan mutu yang yang diperlihatkan
- 3) Memiliki etos kerja yang tinggi
- 4) Keamanan daris segi fisik dan psikologis terjamin
- 5) Tercipta suasana yang humanis.⁶⁵

d. Threats (tantangan / ancaman)

Threats atau tantangan ataupun ancaman adalah kondisi eksternal sekolah/ madrasah, sekarang dan yang akan datang yang tidak ada untungnya. Tantangan atau ancaman ini dapat berupa ancaman pesaing baru, penurunan siswa dan lain sebagainya.⁶⁶ Tantangan atau ancaman adalah lawan kata dari lawan atau peluang. Hambatan adalah kekuatan, menciptakan masalah, kerusakan organisasi, atau membahayakan kemampuan untuk menciptakan tujuannya.⁶⁷

Ancaman yang di hadapi di asrama *Az-Zahrah Boarding School* maupun yang ada di MTs Negeri 1 Pati yang dihadapi sekarang adalah dikhawatirkan untuk pengalaman siswa asrama selama 3 tahun berada di asrama tidak mengamalkan pengalaman yang didapatkan dan tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu untuk saat ini MTs Negeri 1 Pati sedang menerapkan program bersih tanpa sampah plastik, untuk MTs Negeri 1 Pati dan asrama *Az-Zahrah* maupun non asrama sudah menerapkan bersih tanpa sampah plastik, jadi ketika mau membeli makanan harus membawa tempat makan dan

⁶⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96.

⁶⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 166.

⁶⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 259.

minum sendiri, tetapi untuk lingkungan sekitar MTs Negeri 1 Pati dan asrama masih belum menerapkan program tersebut jadi itu merupakan ancaman yang di hadapi MTs Negeri 1 Pati untuk saat ini. Harapan kedepanya asrama *Az-Zahrah* dan MTs Negeri 1 Pati semakin baik dan semakin terdepan, madrasah lebih baik.

